

DIALOG RESEPSI JAMĀ'AH TABLĪGH TENTANG “KEWAJIBAN BERDAKWAH” QS.ALĪ-IMRĀN [3]: 104 DENGAN “MENETAP DI RUMAH BAGI PEREMPUAN ” DALAM QS. AL-AHZĀB[33]: 33



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana

Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

AISYAH

NIM: 2020030105012

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KENDARI

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**DIALOG RESEPSI JAMĀ’AH TABLĪGH TENTANG “KEWAJIBAN BERDAKWAH” QS.ALĪ-IMRĀN [3]: 104 DENGAN “MENETAP DI RUMAH BAGI PEREMPUAN ” DALAM QS. AL-AHZĀB[33]: 33**” yang ditulis oleh **AISYAH NIM 2020030105012** Mahasiswa Program Studi **Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir** Fakultas **Ushuluddin Adab dan Dakwah** IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Ujian Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Jum’at** tanggal **30 Agustus 2024** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **memperoleh gelar (S.Ag)**.

Dewan Penguji Skripsi

Ketua	: Dr Ni'matuz Zuhrah Lc., M.Th.I	(.....)
Sekretaris	: Dr. H. Muh. Ikhsan S.Ag, M.Ag,	(.....)
Anggota 1	: Dr. Abdul Gaffar S.Th.I., M.Th.I.	(.....)
Anggota 2	: Drs. H. Samsu M.Pd.	(.....)

Kendari, 09 September 2024
Dekan


Dr. Muh. Saleh M. Pd
NIP. 196608011992031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi yang berjudul “Dialog Resepsi Jama’ah Tabligh Tentang “Kewajiban Berdakwah” Qs. al-Imrān [3]: 104 Dengan “Menetap Di Rumah Bagi Perempuan” Dalam Qs. al-Ahzāb[33]: 33” dibawa bimbingan Dr. Ni’matuz Zuhrah Lc.,M.Th.I & Dr. H. Muh. Iksan S.Ag., M.Ag., telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebut dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 09 September 2024



AISYAH

NIM.2020030105012

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai aktivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AISYAH
NIM : 2020030105012
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“DIALOG RESEPSI JAMA’AH TABLIGH TENTANG “KEWAJIBAN BERDAKWAH” QS. AL-IMRĀN [3]: 104 DENGAN “MENETAP DI RUMAH BAGI PEREMPUAN” DALAM QS. AL-AHZĀB[33]: 33”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, pengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pengakalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari
Pada tanggal : 09 September 2024

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dialog Resepsi Jama’ah Tabligh Tentang “Kewajiban Berdakwah” Qs. al-Imrān [3]: 104 Dengan “Menetap Di Rumah Bagi Perempuan” Dalam Qs. al-Ahzāb[33]: 33”. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Rasa syukur bagi peneliti yang telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan. Peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, bapak Karwadi dan ibu Nur Aenun B. Roy, yang senantiasa memberikan doa, cinta, dukungan, dan pengorbanan yang luar biasa kepada peneliti. Tanpa kehadiran dan dukungan beliau, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik.

Dengan segala ketulusan hati, peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Husain Insawan, M.Ag., selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Muh. Shaleh, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Ni'matuz Zuhrah, LC., M.Th.I., selaku ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan arahan, motivasi, dukungan dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
4. Dr. H. Muh. Iksan S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik peneliti sekaligus pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
5. Dosen penguji yakni bapak Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I., dan Drs. Samsu M.Pd yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Moh. Safrudin, S.Ag., M.Ag selaku kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen kami khususnya dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir bapak Dr. H. Muh. Hasdin Has, Lc, M.Th.I., Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I., Dr. Danial, M.Th.I., Dr.

Abdul Muiz, Lc., M.Th.I., Dr. Akbar, M.Th.I., Muh. Syahrul Mubarak, S.Th.I., M.Ag., Masyhuri Rifa'i, M.Ag., ibu Dr. Ni'matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I., Dr. Fatirawahidah, M.Ag., dan ibu Irdawati Saputri, M.Ag., yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan inspirasi kepada para mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

8. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang ramah dan tanggap dalam melayani serta mengurus administrasi perkuliahan.
9. Saudara peneliti Enggal Swandi, Abdul Ghafur, All Rhazak, Sari S.Pd dan Ibnu Rajab Al-Amin yang senantiasa menemani peneliti dan selalu memberi semangat yang tiada henti dalam penyelesaian studi .
10. Teman-teman seperjuangan di program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, khususnya Nurul Fadillah, Putri Sasa Dillah, Akmal Alna dan Rafli Rahman yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan kenangan indah selama menempuh studi bersama.

Penulis berharap semoga bantuan serta berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhir kata penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja

Kendari, 6 Agustus 2024
Peneliti,


Aisyah
NIM: 2020030105012

ABSTRAK

Aisyah (2020030105012). Dialog Resepsi Jama'ah Tabligh Tentang Konsep "Kewajiban Berdakwah" Di Dalam Qs.alī-Imrān [3]: 104 Dengan "Menetap Di Rumah" Dalam Qs. Al-Ahzāb[33]: 33 Bagi Perempuan. Dibimbing oleh: **Dr. Ni'matuz Zuhrah Lc.,M.Th.I & Dr. H. Muh. Iksan S.Ag., M.Ag**

Penelitian ini mengkaji penerimaan Jamā'ah Tablīgh terhadap QS. Alī-Imrān ayat 104 tentang kewajiban berdakwah dengan QS. al-Ahzāb ayat 33 tentang konsep menetap di rumah dan bagaimana mereka mendialogkan resepsi kedua ayat tersebut. Penelitian ini menjawab beberapa rumusan masalah (1) Resepsi Jama'ah Tabligh terhadap QS. alī-Imrān [3]: 104 (2) resepsi Jama'ah Tabligh terhadap QS.al-Ahzāb [33]: 33 (3) dialog antara kewajiban berdakwah dalam QS.al-Ahzāb[33]: 33 dengan menetap di rumah dalam QS. Alī-Imrān [3]: 104 bagi perempuan perspektif Jama'ah Tabligh. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Living Qur'an*, penelitian ini melakukan wawancara mendalam dan observasi terhadap anggota Jamā'ah Tablīgh di Kabupaten Bombana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama; Jama'ah Tabligh memahami QS. alī-Imrān [3]: 104 sebagai perintah universal untuk berdakwah yang berlaku bagi seluruh umat Islam, tanpa membedakan gender atau status sosial. Kedua; Jamā'ah Tablīgh memahami QS. al-Ahzāb ayat 33 sebagai anjuran kuat bagi perempuan untuk lebih banyak berada di dalam rumah dan fokus pada peran domestik, namun tidak berarti wanita dilarang keluar rumah sama sekali, diperbolehkan keluar dengan syarat tertentu yaitu, keadaan yang mendesak, menutup aurat, didampingi *mahram*, beradab dan sopan. Ketiga; Untuk menyelaraskan resepsi QS. al-Ahzāb ayat 33 dengan kewajiban berdakwah dalam QS. āli- Imrān [3]: 104, Jamā'ah Tablīgh mengembangkan program *mastūrah*. Dengan program ini Jama'ah Tabligh berupaya menyeimbangkan antara pemahaman terhadap QS. al-Ahzāb ayat 33 dengan kewajiban dakwah bagi perempuan serta menciptakan ruang dakwah yang sesuai dengan pemahaman mereka tentang peran perempuan dalam Islam.

Kata kunci: Dakwah wanita;Jamā'ah Tablīgh; *mastūrah*; resepsi.

ABSTRACT

Aisyah (2020030105012). Dialogue on Jama'ah Tabligh's Reception of the Concept of "Obligation to Preach" in Qs. al-Imrān [3]: 104 and "Staying at Home" in Qs. Al-Ahzāb [33]: 33 for Women. Supervised by: Dr. Ni'matuz Zuhrah Lc., M.Th.I & Dr. H. Muh. Iksan S.Ag., M.Ag.

This research examines Jama'ah Tabligh's reception of Qs. al-Imrān verse 104 concerning the obligation to preach and Qs. al-Ahzāb verse 33 regarding the concept of staying at home, and how they dialogue between these two verses. The study addresses three research questions: (1) Jama'ah Tabligh's reception of Qs. al-Imrān [3]: 104, (2) Jama'ah Tabligh's reception of Qs. al-Ahzāb [33]: 33, and (3) the dialogue between the obligation to preach in Qs. al-Imrān [3]: 104 and staying at home in Qs. al-Ahzāb [33]: 33 for women from Jama'ah Tabligh's perspective. Using a qualitative method with a Living Qur'an approach, this research conducted in-depth interviews and observations of Jama'ah Tabligh members in Bombana Regency. The results show that, firstly, Jama'ah Tabligh understands Qs. al-Imrān [3]: 104 as a universal command for preaching applicable to all Muslims, regardless of gender or social status. Secondly, Jama'ah Tabligh interprets Qs. al-Ahzāb verse 33 as a strong recommendation for women to spend more time at home and focus on domestic roles, but not entirely prohibiting women from leaving the house, allowing it under certain conditions such as urgent circumstances, covering the awrah, being accompanied by a mahram, and maintaining proper conduct. Thirdly, to harmonize the reception of Qs. al-Ahzāb verse 33 with the obligation to preach in Qs. al-Imrān [3]: 104, Jama'ah Tabligh developed the masturah program. Through this program, Jama'ah Tabligh seeks to balance their understanding of Qs. al-Ahzāb verse 33 with women's preaching obligations and create a preaching space that aligns with their understanding of women's roles in Islam.

Keywords: Women's preaching; Jama'ah Tabligh; masturah; reception.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2. Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.6 Definisi Operasional Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Studi Dialog Resepsi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Studi Kalangan Jama'ah Tabligh.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Studi Resepsi QS. al-Ahzāb [33] :33	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Studi Wanita di kelompok Jama'ah Tabligh.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5. Studi QS. al-Imrān [3]: 104	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Teoretis	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Penjelasan Resepsi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Penjelasan QS. al-Imrān.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3. Penjelasan QS. al-Ahzāb [33]: 33	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Paradigma dan Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.1. Sumber Data Primer.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2. Sumber Data Sekunder.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data. Error! Bookmark not defined.	
3.3.2. Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3. Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.4. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5. Teknik Validasi Data	Error! Bookmark not defined.
3.6. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV: HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN. Error! Bookmark not defined.	
4.1. HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Resepsi Jama'ah Tabligh terhadap QS. alī-Imrān [3]: 104 tentang	Error! Bookmark not defined.
4.1.2. Resepsi Jama'ah Tabligh terhadap QS. al-Ahzāb [33]: 33 tentang	Error! Bookmark not defined.
4.1.3. Dialog antara QS. alī-Imrān [3]: 104 dengan QS. al-Ahzāb [33]: 33	Error! Bookmark not defined.
4.2. PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Resepsi Jama'ah Tabligh Terhadap QS. alī-Imrān[3]:104 tentang kewajiban berdakwah	Error! Bookmark not defined.
4.2.2. Resepsi Jama'ah Tabligh Terhadap QS. al-Ahzāb [33]:33 tentang konsep menetap dalam rumah	Error! Bookmark not defined.
4.2.3. Jama'ah Tabligh mendialogkan Kewajiban berdakwah dalam QS. alī-Imrān [3]:104 dengan “menetap dalam rumah” di dalam QS. al-Ahzāb [33]:33 bagi perempuan	Error! Bookmark not defined.
BAB V: PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1 Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Error! Bookmark not defined.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أَ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

- النُّوءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbi l `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

